

## ABSTRAK

Studi ini mengkaji tentang peran kiai dan blater dalam proses pengembangan ekonomi kreatif di Desa Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Pulau Madura yang hingga kini peran keduanya bak cawan dimusim hujan begitu mengakar kuat dalam kehidupan orang Madura. Kajian ini dilakukan di kabupaten Bangkalan pulau Madura. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berusaha mendeskripsikan berbagai dinamika sosial kaitannya dengan kiprah kiai dalam persoses pengembangan ekonomi kreatif. Berkaitan dengan ini, peneliti telah melakukan wawancara mendalam dan tidak struktur bersama informan sebanyak 9 (sembilan) orang. 4 orang terdiri dari pengusaha dan masyarakat, 5 orang; kiai dan blater serta, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori, Robert Linton teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa peran kiai dan blater memiliki peranan yang sangat fundamental untuk pengembangan ekonomi kreatif bagi orang Madura kiai tak ubahnya sebagai pewaris ulama' yang ucapannya selalu menjadi mantra untuk mendorong masyarakat berwirausaha secara kreatif sedangkan perilakunya selalu menjadi uswan begitupun blater ia selalu menjadi pengaman atas usaha rintisan masyarakat. Hadirnya kiai dan blater dalam kehidupan masyarakat Madura menjadi angin segar untuk masyarakat Madura.

Kata Kunci: Peran, kiai, blater, pengembangan ekonomi kreatif

## ABSTRACT

This study examines the role of kiai and *blater* in the process of developing the creative economy in Socah Village, Socah Sub-District, Bangkalan District, Madura Island, which until now the role of both is like a cup in the rainy season so deeply rooted in the lives of Madurese people. This study was conducted in Bangkalan district, Madura island. This study uses qualitative research, trying to describe various social dynamics related to the role of kiai in the process of developing the creative economy. In connection with this, researchers have conducted in-depth and non-structured interviews with informants as many as 9 (nine) people. 4 people consist of entrepreneurs and the community, 5 people; kiai and blater as well as religious leaders and community leaders. The theory used in this study is theory, Robert Linton role theory. Role theory describes social interaction in the terminology of actors who play according to what is determined by culture. In accordance with this theory, role expectations are shared understandings that guide us to behave in everyday life. The results of this study indicate that the role of kiai and blater has a very fundamental role for the development of a creative economy for the Madurese clerics like the heirs of ulama 'whose speech has always been a mantra to encourage people to be creative entrepreneurs while their behavior has always become usher and blater safeguards for community pilot efforts. The presence of kiai and blater in the life of the Madurese community is a breath of fresh air for the people of Madura.

Keywords: Role, kiai, blater, development of creative economy